

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2021:2) “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2021:8) menjelaskan bahwa “penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Metode penelitian ini dipilih karena disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu kebiasaan belajar, disiplin belajar dan fasilitas belajar terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data mengenai variabel independen yaitu kebiasaan belajar, disiplin belajar dan fasilitas belajar dengan variabel dependen yaitu hasil belajar, serta menguji variabel tersebut untuk melihat adakah hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2019:38) yaitu “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.” Pada penelitian ini penulis menggunakan dua variabel yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Menurut Sugiyono (2019:39) merupakan “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen”. Sedangkan variabel dependen atau variabel terikat adalah suatu variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen.

Dalam penelitian ini, terdapat empat variabel yang akan diuji yang terdiri dari tiga variabel independen (X) yaitu kebiasaan belajar sebagai variabel X_1 , disiplin

belajar sebagai variabel X_2 dan fasilitas belajar sebagai variabel X_3 serta satu variabel dependen (Y) yaitu hasil belajar.

Adapun operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel 3.1 :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoretis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Skala
Hasil Belajar (Y)	Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup kemampuan kognitif, kemampuan psikomotor, kemampuan afektif atau perilaku.	Jumlah skor hasil belajar menggunakan skala likert, yang berasal dari indikator hasil belajar.	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada peserta didik	1. Keterampilan motorik 2. Informasi verbal 3. Kemampuan intelektual 4. Strategi kognitif 5. Sikap Gagne(Mariam Nasution,2018)	Ordinal
Kebiasaan Belajar (X_1)	kebiasaan belajar dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas dan	Jumlah skor kebiasaan belajar menggunakan skala likert, yang berasal dari indikator kebiasaan belajar.	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada peserta didik	1. Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya 2. Membaca dan membuat catatan 3. Mengulangi bahan pelajaran 4. Konsentrasi 5. Mengerjakan tugas Slameto(Tarigan & Sari, 2019)	Ordinal

	pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan.				
Disiplin Belajar (X ₂)	Disiplin belajar merupakan serangkaian perilaku seseorang yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan, tata tertib norma kehidupan yang berlaku karena didorong adanya kesadaran dari dalam dirinya untuk melaksanakan tujuan belajar yaitu perubahan perilaku yang diinginkan.	Jumlah skor disiplin belajar menggunakan skala likert, yang berasal dari indikator disiplin belajar.	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada peserta didik	1. Disiplin Waktu 2. Disiplin Perbuatan Moenir (Khairinal et al., 2020)	Ordinal
Fasilitas Belajar (X ₃)	fasilitas belajar adalah semua yang diperlukan dalam proses	Jumlah skor fasilitas belajar menggunakan skala likert,	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada	1. Ruang atau tempat belajar 2. Perabot belajar 3. Alat bantu belajar 4. Sumber belajar	Ordinal

	belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan yang dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien.	yang berasal dari indikator fasilitas belajar.	peserta didik	Slameto (Rahmawati & Rosy, 2021)	
--	---	--	---------------	----------------------------------	--

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei eksplanatori (*explanatory survei*). Menurut Creswell (2015:669) rancangan eksplanatori merupakan “suatu rancangan korelasional yang menarik bagi peneliti terhadap sejauh mana dua variabel atau lebih itu bervariasi, artinya perubahan yang terjadi pada salah satu variabel itu refleksi dalam perubahan pada variabel lainnya”. Penelitian ini digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang digunakan dalam penelitian.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek/subjek yang mempunyai kualitas & karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan penjelasan dari definisi tersebut, maka populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa IPS di SMA Negeri 1 Ciawi yang terdiri atas dengan jumlah siswa 440 orang. Populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.2:

Tabel 3.2
Populasi Penelitian Siswa IPS SMA Negeri 1 Ciawi
Tahun Ajaran 2023/2024

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X.1	38
2	X.2	38
3	X.3	37
4	X.4	37
5	XI.4	35
6	XI.9	38
7	XI.11	37
8	XI.12	36
9	XII IPS 1	36
10	XII IPS 2	36
11	XII IPS 3	36
12	XII IPS 4	36
Jumlah		440

Sumber: Data SMAN 1 Ciawi

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019:131) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penetapan sampel dari populasi memiliki aturan yaitu sampelnya harus representatif (mewakili). Dalam penelitian ini, sampel diambil melalui teknik *probability sampling* dengan menggunakan *propotional random sampling*. Sugiyono (2019:134) menyatakan bahwa “*probability sampling* adalah metode pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”. Sedangkan *propotional random sampling* adalah teknik pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan:

N = Jumlah populasi

n = Jumlah sampel

e = Batas kesalahan (5% hingga 10%)

Jadi perhitungan sampelnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{440}{1+440.0,05^2}$$

$$n = \frac{440}{1+ (440.0,0025)}$$

$$n = \frac{440}{1+ (1,1)}$$

$$n = \frac{440}{2,1}$$

$$n = 209,52 (209)$$

Berdasarkan perhitungan sampel keseluruhan menggunakan rumus slovin, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel keseluruhan dalam penelitian ini adalah 209 peserta didik, dari peserta didik IPS SMA Negeri 1 Ciawi Tahun Ajaran 2023/2024.

Langkah selanjutnya adalah menentukan sampel menggunakan teknik *proposional random sampling*. Peneliti mengambil wakil dari setiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada di dalam masing-masing kelompok tersebut menggunakan rumus menurut Ibrahim (2020:25) sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

ni = Jumlah Sampel Kelompok Menurut Kelas

Ni = Jumlah Populasi Menurut Kelas

N = Jumlah Populasi Keseluruhan

n = Jumlah Sampel

Berikut ini merupakan perhitungan sampel pada setiap kelas:

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
1	X.1	38	$\frac{38}{440} \times 209 = 18,05$	18
2	X.2	38	$\frac{38}{440} \times 209 = 18,05$	18
3	X.3	37	$\frac{37}{440} \times 209 = 17,57$	17
4	X.4	37	$\frac{37}{440} \times 209 = 17,57$	17
5	XI.4	35	$\frac{35}{440} \times 209 = 16,62$	17
6	XI.9	38	$\frac{38}{440} \times 209 = 18,05$	18
7	XI.11	37	$\frac{37}{440} \times 209 = 17,57$	19
8	XI.12	36	$\frac{36}{440} \times 209 = 17,1$	17
9	XII IPS 1	36	$\frac{36}{440} \times 209 = 17,1$	17
10	XII IPS 2	36	$\frac{36}{440} \times 209 = 17,1$	17
11	XII IPS 3	36	$\frac{36}{440} \times 209 = 17,1$	17
12	XII IPS 4	36	$\frac{36}{440} \times 209 = 17,1$	17
Jumlah		440		209

Sumber: Data Penelitian Diolah (2023)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data penelitian. Menurut Sugiyono (2021:224) teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner atau angket.

3.5.1 Kuesioner

Menurut Sugiyono (2021:199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan

tertulis kepada responden. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian sebagai alat untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2019:156) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket untuk mengungkap variabel kebiasaan belajar, disiplin belajar dan fasilitas belajar. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen non tes berupa angket atau kuesioner yang disebarakan melalui *google form*.

3.6.1 Pedoman Penskoran Kuesioner

Kuesioner disusun dalam bentuk pertanyaan dengan alternatif jawaban skala likert empat poin. Kuesioner dikembangkan berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian. Dalam penelitian ini hanya menggunakan empat alternatif jawaban dengan tujuan menghilangkan kelemahan yang dikandung oleh skala lima tingkat yaitu memiliki arti ganda dan menimbulkan kecenderungan menjawab ke tengah. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Yuliarmi & Marhaeni, 2019:11). Fenomena sosial tersebut adalah variabel penelitian yang ditetapkan oleh peneliti. Dengan menggunakan skala likert, maka pilihan jawaban dari setiap item instrumen memiliki gradasi dari sangat positif. Dengan pemberian bobot nilai pada Tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4
Kriteria Pemberian Skor

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Sugiyono, 2019)

3.6.2 Kisi-Kisi Instrumen

Dalam penyusunan instrumen terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen ini digunakan ketika menyusun kuesioner yang arusnya diisi oleh sampel penelitian. Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item	Jumlah item
Hasil Belajar	1. Keterampilan intelektual	Pemecahan masalah	1,2,3,4,5	5
		Pemahaman materi		
	2. Strategi kognitif	Pemusatan perhatian	6,7,8,9	4
		Strategi menghafal		
	3. Informasi verbal	Menangkap informasi	10,11,12	3
		Taat pada aturan		
		Cara berpendapat		
	4. Sikap	Sopan santun	13,14,15,16	4
		Bertanggung jawab		
	5. Keterampilan motorik	Berani bertanya	17,18,19 20	4
Keaktifan				
Menggunakan alat-alat belajar				
	Jumlah			20
Kebiasaan Belajar	1. Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya	Memiliki tujuan belajar yang jelas	1,2,3,4	4
		Menyusun jadwal belajar dengan teratur		
	2. Membaca dan membuat catatan	Membaca buku pelajaran	5,6,7,8,9	5
		Membuat catatan pelajaran		

	3. Mengulangi bahan pelajaran	Mempelajari kembali materi yang dijelaskan oleh guru di rumah	10,11,12,13	4
		Berdiskusi dengan teman		
	4. Konsentrasi	Fokus memperhatikan penjelasan guru	14,15,16	3
		Teliti dalam mengerjakan tugas		
	5. Mengerjakan tugas	Mengerjakan tugas tidak asal-asalan	17,18,19	3
		Mengerjakan tugas sesuai prioritas		
Jumlah			19	
Disiplin Belajar	1. Disiplin waktu	Tepat waktu	1,2,3,4,5,6	6
		Mengikuti pelajaran		
		Menyelesaikan tugas tepat waktu		
	2. Disiplin perbuatan	Patuh	7,8,9,10,11,12, 13,14,15,16, 17,18	12
		Rajin belajar		
		Mandiri		
Jujur				
	Berperilaku menyenangkan			
Jumlah			18	
Fasilitas Belajar	1. Ruang belajar	Kondisi ruang belajar	1,2,3,4,5,6, 7,8	8
		Warna cat ruang belajar		
		Ventilasi udara		
		Penerangan ruang belajar		

	2.Perabot belajar	Meja dan kursi belajar	9,10	2
		Rak buku		
	3.Alat bantu belajar	Alat tulis dan alat hitung	11,12,13	3
		Laptop		
	4.Sumber belajar	Buku pelajaran	14,15,16, 17,18,19,20	7
		Akses internet		
Jumlah				20

3.6.3 Uji Instrumen Penelitian

Untuk menguji keabsahan dan kebenaran data, maka selanjutnya perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan cara melakukan uji coba instrumen terlebih dahulu untuk menentukan instrumen yang digunakan apakah valid atau tidak dan reliabel atau tidak. Berikut adalah pengujian validitas dan reliabilitas:

3.6.3.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019:193) “validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid atau sah mempunyai tingkat validitas yang tinggi. Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} untuk mengetahui nilai r_{tabel} dapat dilihat pada r_{tabel} (*pearson product moment*) dengan nilai signifikansi 5% dan uji dua arah (2tailed). Besarnya nilai r_{tabel} untuk jumlah data (n) sebanyak 60 responden yaitu 0,254. Kriteria pengujiannya yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ valid, dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak valid. Berikut rangkuman hasil uji validitas instrumen penelitian:

Tabel 3.6
Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir item semula	Nomor item tidak valid	Jumlah Butir tidak valid	Jumlah Butir valid
Hasil Belajar (Y)	20	3	1	19
Kebiasaan Belajar (X ₁)	19	-	-	19
Disiplin Belajar (X ₂)	18	-	-	18

Fasilitas Belajar (X_3)	20	-	-	20
Jumlah	77		1	76

Sumber : Hasil Olah Data SPSS versi 25,2024

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dari 77 item pernyataan yang diuji instrumen terdapat 1 item pernyataan yang tidak valid, sehingga tidak digunakan untuk penelitian dan 76 item yang valid dan digunakan untuk penelitian.

3.6.3.2 Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2013:221) reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul suatu data karena instrumen tersebut sudah baik. Oleh karena itu, pengertian reliabilitas tes berhubungan dengan ketetapan hasil tes. Berikut kriteria pengujiannya:

Tabel 3.7
Nilai Cronbach'a Alpha

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Tinggi
0,800-1,000	Sangat tinggi

Sumber: Arikunto (2013:39)

Instrumen penelitian dapat dikatakan reliable apabila memiliki koefisien keandalan atau reliable sebesar 0,6 atau lebih, sedangkan apabila alpha lebih kecil dari 0,6 maka dinyatakan tidak reliable. Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen menggunakan SPSS versi 25 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronchach's Alpha	Tingkat Reliabilitas	Keputusan
Hasil Belajar (Y)	0,801	Sangat Tinggi	Reliabel
Kebiasaan Belajar (X_1)	0,871	Sangat Tinggi	Reliabel
Disiplin Belajar (X_2)	0,881	Sangat Tinggi	Reliabel

Fasilitas Belajar (X_3)	0,901	Sangat Tinggi	Reliabel
-----------------------------	-------	---------------	----------

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 25,2024

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dari empat variabel yang akan digunakan dalam penelitian yaitu semua Koefisien Cronbach's Alpha nya lebih besar dari 0,6 sehingga dapat dikatakan semua variabel reliable dan dapat digunakan untuk penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul untuk nantinya data siap diolah. Sugiyono(2019:207) berpendapat bahwa “analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah terkumpulkan data dari seluruh responden atau sumber data lain”. Kegiatan dalam analisis data antara lain, tabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.7.1 Nilai Jenjang Interval (NJI)

Nilai jenjang interval merupakan interval yang digunakan untuk menentukan sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju dari suatu variabel. Adapun rumus nilai jenjang interval adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Jenjang Interval (NJI)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

Keterangan:

Nilai tertinggi secara keseluruhan = (Jumlah Responden X Jumlah Item Pernyataan X Bobot Pernyataan Terbesar)

Nilai terendah secara keseluruhan = (Jumlah Responden X Jumlah Item Pernyataan X Bobot Pernyataan Terkecil)

Jumlah kriteria pernyataan = (Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju)

3.7.2 Uji Prasyarat Analisis

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. dengan menguji data berdistribusi normal atau

tidaknya, rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah rumus Kolmogrov-Smirnov dengan berbantuan aplikasi IBM SPSS *Statistics* versi 25. Kriteria pengujiannya yaitu apabila signifikansi (sig) > 0,05 maka Ho ditolak dan data distribusi normal. dan sebaliknya apabila signifikansi (sig) < 0,05 maka Ho diterima dan data tidak berdistribusi normal.

3.7.2.2 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat tingkat spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Menurut Ghazali (2011:166) dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah empiris sebaliknya linier, kuadrat atau kubik”. Uji linieritas pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan aplikasi ibm spss *statistic* versi 23. Dengan dasar pengambilan keputusan, jika signifikansi *linearty* < 0,05 maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Sebaliknya jika signifikansi *linearty* >0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat.

3.7.2.3 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan linear atau toleransi yang tinggi diantara variabel bebas. Menurut Ghazali (2011:105) mengatakan bahwa “uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen)”. Salah satu cara untuk mendeteksi gejala multikolinieritas adalah dengan melihat nilai tolerance value atau *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan rumus :

$$VIF = \frac{1}{\text{Tolerance Value}}$$

Dengan kriteria keputusan :

- a. Apabila *tolerance value* > 0,1 dan VIF < 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas antar variabel independen.
- b. Apabila *tolerance value* < 0,1 dan VIF > 10, maka dapat disimpulkan terjadi gejala multikolinieritas antar variabel independen.

3.7.2.4 Uji Heteroskedastisitas

“Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi tidak terjadi ketidaksamaan varian dari residul atau pengamatan ke pengamatan yang lain, jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas” Ghozali (2013:105). Prasyarat yang wajib dipenuhi adalah dengan tidak adanya gejala heterosekdastisitas.

Dengan dasar pengambilan keputusan heteroskedastisitas yaitu jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas untuk analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistics* versi 25.

3.7.3 Uji Statistik Analisis

3.7.3.1 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur kekuatan pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen Ghozali (2013:85). Penelitian ini memiliki tiga variabel independen yaitu Kebiasaan Belajar, Disiplin Belajar dan Fasilitas Belajar, sedangkan variabel dependennya satu yaitu Hasil Belajar.

Dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

\hat{Y}	: Variabel dependen
$X_1X_2X_3$: Variabel independen
a	: Harga konstan
b_1	: Koefisien Regresi pertama
b_2	: Koefisien Regresi kedua
b_3	: Koefisien Regresi ketiga

3.7.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

“Koefisien determinasi adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel dependen” Ghozali (2013:97). Jika (R^2) yang diperoleh mendekati satu maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika

(R^2) makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat .

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien determinasi

r^2 : Koefisien korelasi

Untuk mengetahui sumbangan efektif dan sumbangan relatif dari masing-masing variabel independen sebagai berikut:

1. Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif merupakan besaran sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari penjumlahan nilai sumbangan efektif dengan nilai determinasi (R^2). Berikut rumusnya:

$$SE (X) \% = \text{Beta} \times \text{Koefisien Korelasi} \times 100\%$$

Sumbangan efektif variabel kebiasaan belajar

$$0,297 \times 0,473 \times 100 = 14\%$$

Sumbangan efektif variabel disiplin belajar

$$0,113 \times 0,395 \times 100 = 4,5\%$$

Sumbangan efektif variabel fasilitas belajar

$$0,208 \times 0,429 \times 100 = 8,9\%$$

Tabel 3.9
Ringkasan Hasil Sumbangan Efektif

Sumbangan Efektif	Nilai
Kebiasaan Belajar	14%
Disiplin Belajar	4,5%
Fasilitas Belajar	8,9%
Jumlah	27,4%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa variabel kebiasaan belajar (X_1) dapat mempengaruhi variabel hasil belajar (Y) sebesar 14%, kemudian variabel disiplin belajar (X_2) dapat mempengaruhi variabel hasil belajar (Y) sebesar 4,5% dan variabel fasilitas belajar (X_3) dapat mempengaruhi variabel hasil belajar (Y) sebesar 8,9%. Hasil penjumlahan sumbangan efektif variabel

X1,X2,X3 terhadap Y yaitu sebesar 27,4% sama dengan besarnya nilai koefisien determinasi (R square).

2. Sumbangan Relatif

Sumbangan relatif berfungsi untuk menunjukkan besarnya sumbangan variabel independen terhadap jumlah kuadrat regresi. Jumlah sumbangan relatif dari semua variabel independen adalah 100% atau 1.

Rumus mencari sumbangan relatif (SR):

$$SR(X)\% = \frac{\text{Sumbangan Efektif (X)\%}}{R\text{ Square}}$$

Sumbangan relatif variabel kebiasaan belajar

$$14 : 27,4 = 0,51 \times 100 = 51\%$$

Sumbangan relatif variabel disiplin belajar

$$4,5 : 27,4 = 0,165 \times 100 = 16,5\%$$

Sumbangan relatif variabel fasilitas belajar

$$8,9 : 27,4 = 0,325 \times 100 = 32,5\%$$

Tabel 3.10
Ringkasan Hasil Sumbangan Efektif

Sumbangan Efektif	Nilai
Kebiasaan Belajar	51%
Disiplin Belajar	16,5%
Fasilitas Belajar	32,5%
Jumlah	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diketahui sumbangan relatif variabel kebiasaan belajar (X₁) terhadap variabel hasil belajar (Y) sebesar 51%, kemudian variabel disiplin belajar (X₂) terhadap variabel hasil belajar (Y) sebesar 16,5% dan variabel fasilitas belajar (X₃) terhadap variabel hasil belajar (Y) sebesar 32,5%. Sehingga total sumbangan relatif variabel X₁, X₂,X₃ terhadap Y yaitu sebesar 100%.

3.7.4 Uji Hipotesis

3.7.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara

variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.

Pengambilan kesimpulannya yaitu dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% kaidah pengujiannya yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas $<$ tingkat signifikansi, maka H_a diterima dan H_o ditolak maka dinyatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan sebaliknya.

3.7.4.2 Uji Simultan(uji F)

Untuk mengetahui signifikan korelasi ganda antara X_1 dan X_2 terhadap Y ditentukan dengan F_{hitung} .

Pengambilan kesimpulannya yaitu dengan membandingkan F_{tabel} dan melihat nilai signifikansi 0,05 dengan cara:

1. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas $<$ nilai signifikan ($Sig < 0,05$), maka berarti terdapat pengaruh secara simultan variabel independen daftar terhadap variabel dependen.
2. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas $>$ nilai signifikan ($Sig > 0,05$), maka berarti tidak terdapat pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen.

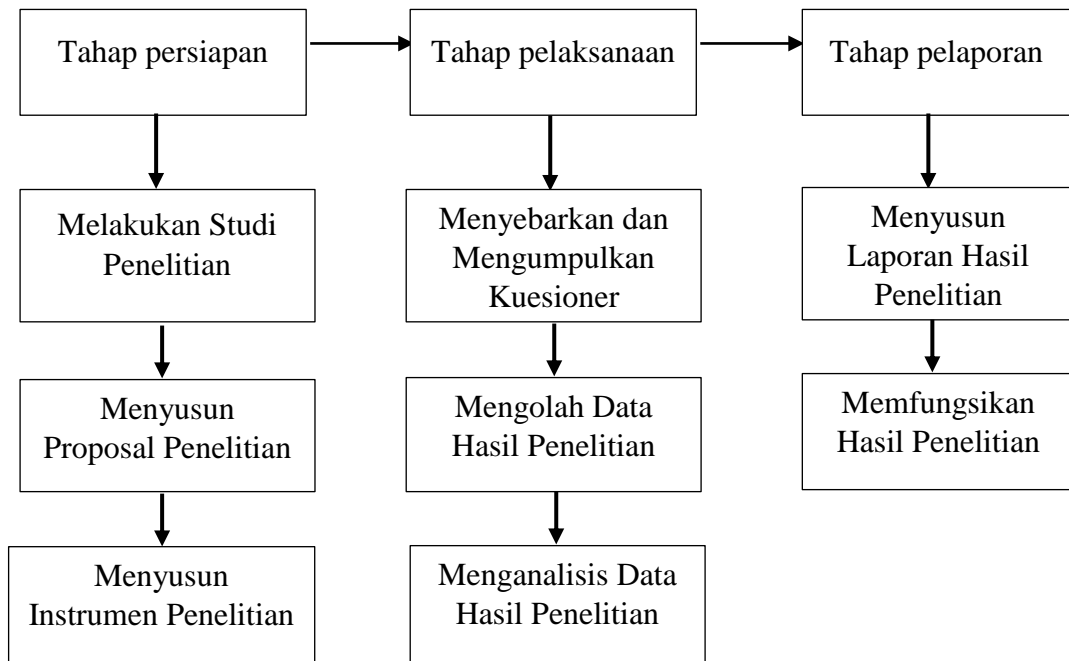
3.8 Langkah-Langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian yang ditempat peneliti dalam melakukan penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu:

1. Tahap persiapan
 - a. Melakukan studi penelitian
 - b. Menyusun proposal
 - c. Menyusun instrumen penelitian
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner
 - b. Mengolah data hasil penelitian
 - c. Menganalisis data hasil penelitian
3. Tahap pelaporan

a. Menyusun laporan hasil penelitian

b. Memfungsikan hasil penelitian



Gambar 3.1
Langkah-Langkah Penelitian

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ciawi Tasikmalaya yang beralamat di Jalan Pasirhuni No. 10 Ciawi, Kabupaten Tasikmalaya 46156.

3.9.2 Waktu Penelitian

Waktu yang direncanakan untuk melaksanakan penelitian ini yaitu dimulai bulan Juli 2023 sampai Juli 2024. Berikut rencana jadwal kegiatan penelitian yang akan dilakukan:

Tabel 3.11
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Nama Kegiatan	Bulan/Tahun																																							
		Agustus 2023				September 2023				Oktober 2023				Februari 2024				Maret 2024				April 2024				Mei 2024				Juni 2024				Juli 2024							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Tahap Persiapan :																																								
	a. Melakukan studi pendahuluan	■	■																																						
	b. Menyusun proposal penelitian			■	■	■	■	■	■	■																															
	c. Melaksanakan ujian proposal											■																													
	e. Penyempurnaan proposal											■	■																												
	f. Penyusunan instrumen															■	■	■	■	■																					
2	Tahap Pelaksanaan :																																								
	a. Mengumpulkan data yang relevan																																								
	b. Penyebaran kuesioner																																								
	c. Mengolah data hasil penelitian																																								
3	Tahap Pelaporan :																																								
	a. Menyusun laporan hasil penelitian																																								
	b. Memfungsikan hasil penelitian																																								